

## RENCANA JALAN TOL CINERE-SERPONG

# Warga Menolak Pindah

Sosialisasi pembebasan lahan pada akhir Februari.

**TANGERANG SELATAN** — Sejumlah warga menolak rencana pembangunan jalan tol Cinere-Serpong, yang akan menggusur hampir seribu rumah di Tangerang Selatan. Sekitar 130 kepala keluarga di kompleks Perumahan Pertanian, Andora, dan Azzahra, di Jalan Serua, Ciputat, tidak bersedia digusur meski dengan ganti rugi tinggi.

"Kami sudah nyaman tinggal di wilayah ini," kata Catur Sudarsono, warga yang menjadi ketua tim penolakan, kemarin.

Mereka menunjukkan penolakan dengan memasang baliho dan spanduk di jalan masuk perumahan dan Jalan Raya Serua. Bunyi spanduk itu antara lain, "Kami warga Perumahan Pertanian, Andora, Azzahra, menolak pembangunan jalan tol karena kami sudah merasa nyaman dan tentram tinggal di kawasan ini."

Menurut dia, warga sudah mengetahui bakal menjadi korban pembangunan jalan tol setahun lalu. Mereka telah mengirimkan surat ke Kementerian Pekerjaan

Umum, Gubernur Banten, Wali Kota Tangerang Selatan, dan DPRD Tangerang Selatan. "Isinya, kami menolak digusur dan meminta agar pemerintah mengubah jalur jalan tol tersebut," katanya.

Kepala Bagian Pertanahan Kota Tangerang Selatan, Heru Agus Santoso, mengatakan bahwa proyek jalan tol Cinere-Serpong akan menggusur 998 rumah di Tangerang Selatan. "Jumlah warga yang akan terkena trase tol Serpong-Cinere sementara yang terdata di dua kecamatan, yakni Ciputat dan Pamulang," katanya.

Heru meminta warga yang dipastikan terkena pembebasan lahan proyek agar mewaspadaai aksi makelar tanah. Warga diminta tidak begitu saja menyerahkan akta jual-beli, menyusul rencana pembangunan jalan tol Serpong-Cinere oleh pemerintah pusat. "Disarankan warga menunggu sosialisasinya dulu," katanya.

Pemerintah daerah, menurut dia, bersama tim dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Badan Pertanahan Nasional Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, akan segera melakukan sosialisasi. Pemerintah akan menjelaskan

tujuan pembangunan jalan tol, tahapan, mekanisme, serta nilai kompensasi yang akan diterima warga yang rumahnya terkena pembebasan lahan.

"Akhir Februari ini kami mulai melakukan sosialisasi ke kelurahan-kelurahan yang terkena pembebasan lahan," katanya.

Tol Cinere-Serpong merupakan infrastruktur jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) II yang akan terhubung dengan wilayah yang ada di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek). JORR II ini diharapkan menjadi solusi untuk membuka simpul kemacetan di beberapa wilayah di Jabodetabek.

Adapun ratusan rumah yang akan tergusur, di Kecamatan Ciputat ada 525 rumah, meliputi Kelurahan Jombang 63 rumah, Serua 273, Sarua Indah 130, Cipayung 39, dan Kelurahan Ciputat 20 rumah. Sementara untuk di wilayah Kecamatan Pamulang total mencapai 473 rumah, meliputi Kelurahan Pamulang Timur terdapat 58 rumah, Pamulang Barat 28, Bambu Apus 316, dan Pondok Cabe Udik 71 rumah. ● JONIANSYAH | NUR HARYANTO